

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH
TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DI
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



**Oleh :
N A B I L A
NIM. 07011282025061**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH
TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DI
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh:

**NABILA
NIM. 07011282025061**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 05 April 2024

Pembimbing

**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH
TIDAK LAYAK HUNI (RTLH)
DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

NABILA

NIM. 07011282025061

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Mei 2024**

Pembimbing

- 1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

Penguji :

- 1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**

- 2. Dian Anggraini, S.IP., M.Si.
NIP. 198108142023212021**

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila

NIM : 07011282025061

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,
Indralaya, 28 Maret 2024



Nabila

NIM. 07011282025061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum
Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Diri Mereka Sendiri”**

(QS. Ar-Ra’d:11)

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini Saya

Persembahkan Kepada :

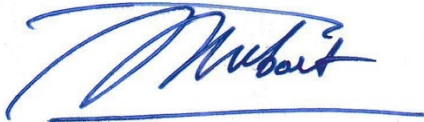
1. Kepada Orang Tua Saya, Ibu dan Ayah
2. Kakak, Adik dan Keluarga Besar Saya
3. Seluruh Dosen dan Staf FISIP
Universitas Sriwijaya
4. Teman-teman Administrasi Publik
Angkatan 2020
5. Almamater Kuning Kebanggaan,
Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

The Uninhabitable House Development Program (RTLH) in Prabumulih City is one of the efforts made by the Mayor of Prabumulih to reduce the poverty rate in Prabumulih City. This research was conducted to determine and evaluate the Uninhabitable House Development Program (RTLH) in Prabumulih City which was carried out by the Prabumulih City Housing and Settlement Area Service. The method used in this research is a qualitative descriptive research method with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data obtained was analyzed using data analysis techniques according to Miles, Huberman and Saldana. This research uses Stufflebeam's (1966) evaluation model theory with four variables, namely context, input, process, and product. The results of this research indicate that the Uninhabitable House Development Program (RTLH) in Prabumulih City has been running quite optimally. However, there are also several things that have not run optimally in the Uninhabitable House Development Program (RTLH) in Prabumulih City.

Keywords : Evaluation, Uninhabitable House Development Program, and Prabumulih City

Pembimbing




Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, 5 April 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

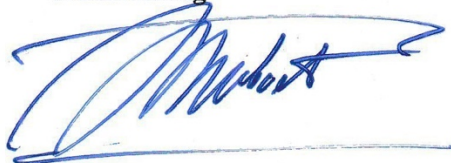
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Prabumulih merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Walikota Prabumulih dalam mengurangi angka kemiskinan di Kota Prabumulih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Prabumulih yang dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana. Penelitian ini menggunakan teori model evaluasi Stufflebeam (1966) dengan empat variabel, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Prabumulih sudah berjalan cukup optimal. Meskipun demikian, terdapat juga beberapa hal yang belum berjalan maksimal dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Prabumulih.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni, dan Kota Prabumulih

Pembimbing

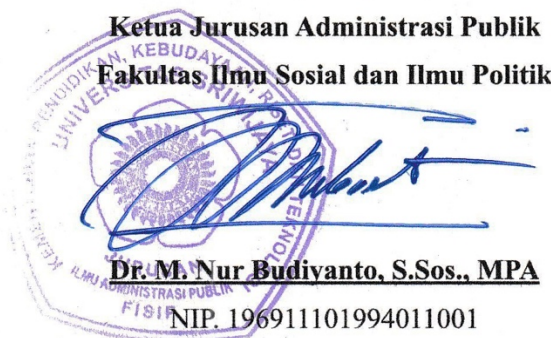


Dr. M. Nur Budiyo, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, 5 April 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. M. Nur Budiyo, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Prabumulih”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, yakni Bapak Mustar Ali dan Ibu Nur Asni (Almh), yang setia dan tidak ada hentinya memberikan doa, dukungan serta dorongan semangat dalam proses menjalani penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam mengarahkan, mendukung, dan membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
8. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

10. Saudara kandung tercinta, yakni Raudatun Jana, S.T dan Wahyu Tesar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
11. Sahabat terdekat saya, yakni Berliana Satriani, Ghaitza Anjali Ghavinia Putri, Samiyah Intan Khoirunnisa, dan Putria Friti Ichsani yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-teman terdekat saya, yakni Cahya Rahmi Aldama dan Aisyah Ramadani yang saling mendukung dan kebersamai.
13. Teman-teman Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2020 yang senantiasa mendukung dan berbagi informasi selama masa perkuliahan.

Demikianlah penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta bagi mahasiswa/i lainnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, 28 Maret 2024



Nabila

NIM. 07011282025061

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.2. Definisi Evaluasi	12
2.3. Definisi Evaluasi Program.....	12

2.4.	Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Prabumulih	14
2.5.	Model-Model Evaluasi Program.....	17
2.6.	Model Evaluasi Program Yang Digunakan.....	23
2.7.	Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Jenis Penelitian	37
3.2.	Definisi Konsep.....	37
3.3.	Fokus Penelitian	38
3.4.	Jenis dan Sumber Data	40
3.5.	Informan Penelitian	41
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7.	Teknik Keabsahan Data	43
3.8.	Teknik Analisis Data.....	45
3.9.	Sistematika Penulisan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.1.1.	Gambaran Umum Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih.....	49
4.1.2.	Visi dan Misi Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	50

4. 1. 3. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	51
4. 1. 4. Struktur Organisasi Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	53
4.2. Deskripsi Informan Penelitian	55
4.3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	56
4.4. Diskusi	76
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	81
5.2.1. Saran Teoritis	81
5.2.2. Saran Praktis	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Maret 2017-Maret 2023.....	1
Tabel 1. 2 Data P3KE Desil 1 Rumah Tidak Layak Huni, Tanah Miliki Sendiri Kota Prabumulih Tahun 2023	4
Tabel 1. 3 Data Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2017, 2020-2023	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4. 2 Deskripsi Informan Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	47
Gambar 4. 1 Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	49
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih.....	54
Gambar 4. 3 Keputusan Walikota Tentang Penerima Hibah Kegiatan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni.....	58
Gambar 4. 4 Kondisi Sebelum Menerima Bantuan dan Setelah Menerima Bantuan Program RTLH	64
Gambar 4. 5 Stakeholder Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni	65
Gambar 4. 6 Rekap Hasil Temuan Penelitian	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi	86
Lampiran 3 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	87
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 5 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi.....	89
Lampiran 6 Keputusan Walikota Prabumulih Nomor : 275A/KPTS/DPKP/2023 Tentang Penerima Hibah Kegiatan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih Tahun 2023	90
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	97

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSPS	: Bantuan Stimulan Swadaya
CIPP	: <i>Contexts, Input, Proses, Products</i>
CSE	: <i>Center For The Study Of Evaluation</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
MBR	: Masyarakat Berpenghasilan Rendah
P3KE	: Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
PERKIM	: Perumahan dan Permukiman (Perkim)
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni
UCLA	: <i>University Of California in Los Angeles</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang mempunyai kepadatan penduduk berada di nomor 4 Dunia dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 277.534.122 jiwa per 2023. Indonesia sebagai Negara berkembang pastinya ingin berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang menjadi penghambat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah faktor kemiskinan. Kemiskinan merupakan keadaan di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehingga sulit untuk menjamin kelangsungan hidup. Faktor penyebab kemiskinan yaitu laju pertumbuhan penduduk tinggi, tingginya pengangguran, pendidikan rendah, upah minimum rendah, dan lapangan kerja menurun. Setiap Negara pastinya selalu berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan di Negaranya, termasuk di Indonesia. Namun permasalahan kemiskinan adalah permasalahan sosial yang sangat kompleks. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa permasalahan kemiskinan melibatkan banyak faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, sehingga untuk penyelesaiannya membutuhkan pemahaman yang mendalam pada setiap faktor-faktor penyebab kemiskinan.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Maret 2017-Maret 2023

Tahun dan Bulan	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)
Maret 2017	27,77
September 2017	26,58
Maret 2018	25,95

September 2018	25,67
Maret 2019	25,14
September 2019	24,79
Maret 2020	26,42
September 2020	27,55
Maret 2021	27,54
September 2021	26,5
Maret 2022	26,16
September 2022	26,36
Maret 2023	25,90

Sumber : Diolah Oleh Penulis Berdasarkan Data Badan Pusat

Statistik Tahun 2023 (2024)

Dapat dilihat dari tabel 1.1, menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin pada di Indonesia pada setiap tahunnya selalu mengalami penurunan meskipun tidak terlalu signifikan. Namun hal ini berbeda pada September 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 1,13 juta jiwa hal ini disebabkan karena adanya dampak dari Covid-19, banyak masyarakat yang berdampak besar seperti kehilangan pekerjaannya dan dirumahkan. Seiring dengan bergantinya tahun, pada Maret 2023 jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,90 juta jiwa. Meskipun cukup jauh berbeda jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada Maret 2019, yang mengalami penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 1,87 juta jiwa.

Penduduk miskin adalah kelompok orang yang hidup di bawah garis kemiskinan, yang ditentukan berdasarkan standar ekonomi tertentu yang mencakup pendapatan, kebutuhan dasar, atau indikator lainnya. Penduduk miskin sering kali

menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya salah satunya adalah perumahan yang sehat dan layak. Rumah adalah sebuah bangunan atau tempat tinggal yang digunakan untuk berteduh, beristirahat, dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Rumah juga merupakan tempat di mana individu dan keluarga merasa aman dan nyaman. Setiap individu atau keluarga harus memiliki rumah yang sehat dan layak.

Secara normatif, setelah dilakukan observasi maka ada beberapa hal yang menyebabkan sebagai berikut pertama, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bahwa setiap individu berhak atas kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, tempat tinggal yang layak, dan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang terpenting bagi pembangunan manusia dan pembentukan karakter bangsa Indonesia. Di dalam Undang-Undang tersebut juga menjelaskan bahwa pemerintah perlu mengambil peran yang lebih aktif dalam menyediakan dan memudahkan akses serta bantuan perumahan dan kawasan permukiman bagi masyarakat. Artinya setiap pemerintah kota di Indonesia memiliki peran penting untuk memberikan bantuan, dukungan dan fasilitas untuk setiap masyarakat miskin untuk mendapatkan perumahan dan kawasan permukiman yang layak huni.

Kota Prabumulih merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah mencapai 434,46 km² dengan 6 wilayah kecamatan, 25 kelurahan, 12 desa dan dengan jumlah penduduk sebanyak 199,047 jiwa per 2022. Kota Prabumulih salah satu kota yang mempunyai program prioritas yang berupaya untuk memberikan bantuan, dukungan dan fasilitas untuk masyarakat miskin yang belum memiliki rumah sehat dan layak huni yaitu Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Program RTLH adalah program yang dirancang untuk

memberikan bantuan kepada masyarakat miskin yang tinggal di rumah-rumah yang tidak memenuhi standar kelayakan atau kondisi yang layak untuk dihuni. Tujuan utama dari Program RTLH adalah untuk meningkatkan kondisi perumahan masyarakat miskin dengan memperbaiki atau membangun kembali rumah sehingga menjadi lebih layak huni, serta terciptanya kesejahteraan masyarakat. Kedua, Program RTLH berpedoman pada Keputusan Walikota Prabumulih Nomor : 275A/KPTS/DPKP/2023 Tentang Penerima Hibah Kegiatan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih Tahun 2023. Untuk setiap tahunnya Program RTLH ini hanya memberikan bantuannya untuk 10-12 unit rumah. Namun, hanya masyarakat miskin yang memiliki tanah milik sendiri yang bisa menerima bantuan dari Program RTLH. (Dapat dilihat pada lampiran 5)

Tabel 1. 2 Data P3KE Desil 1 Rumah Tidak Layak Huni, Tanah Miliki Sendiri Kota Prabumulih Tahun 2023

No.	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jumlah Kartu Keluarga
1	Kec. Cambai	Kel. Cambai	1
		Kel. Muara Sungai	14
		Kel. Sindur	1
		Kel. Sungai Medang	14
2	Kec. Prabumulih Barat	Kel. Gunung Kemala	6
		Kel. Patih Galung	36
		Kel. Payuputat	26
		Kel. Prabumulih	11
3	Kec. Prabumulih Selatan	Kel. Majasari	46

		Kel. Tanjung Menang	1
		Kel. Tanjung Raman	29
4	Kec. Prabumulih Timur	Kel. Gunung Ibul	5
		Kel. Gunung Ibul Barat	10
		Kel. Karang Raja	14
		Kel. Muara Dua	3
		Kel. Prabujaya	21
		Kel. Sukajadi	16
		Kel. Sukaraja	6
		Kel. Tugu Kecil	1
5	Kec. Prabumulih Utara	Kel. Anak Petai	28
		Kel. Mangga Besar	1
		Kel. Pasar Prabumulih II	26
		Kel. Wonosari	24
Jumlah Total			340

Sumber : Diolah Oleh Penulis Berdasarkan Arsip Data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Prabumulih Tahun 2023 (2024)

Dapat dilihat dari tabel 1.2, menunjukkan bahwa jumlah kartu keluarga yang terdaftar paling banyak terdapat di Kelurahan Majasari sebanyak 46 keluarga. Dalam data Desil 1 Rumah Tidak Layak Huni Kota Prabumulih Tahun 2023 ada sebanyak 340 kartu keluarga terdaftar, dengan hal ini menandakan bahwa masih banyak keluarga yang tergolong dalam kelompok 1-10% dan merupakan kelompok terendah tingkat kesejahteraannya. Keinginan memiliki rumah yang layak huni memang menjadi dorongan bagi sebagian besar masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang

belum dapat memenuhi keinginan ini karena berbagai faktor seperti keterbatasan finansial dan kurangnya akses terhadap lahan atau perumahan yang terjangkau.

Tabel 1. 3 Data Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2017, 2020-2023

No.	Tahun Kegiatan	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah	Jumlah Total
1	2017	APBD (PB)	Kota Prabumulih	-	38 Unit
2	2020	APBN (DAK) PK	Kel. Karang Jaya	18	71 Unit
			Kel. Karang Raja	18	
			Desa Pangkul	17	
			Kel. Sukaraja	18	
		APBN (BSPS) PB	Kel. Anak Petai (Rumah Komunitas 1 Hampan)	-	223 Unit
		APBD (PB)	Kel. Sindur	2	10 Unit
			Desa Karang Bindu	2	
			Kel. Tanjung Rambang	1	
			Desa Jungai	2	
			Kel. Muara Dua	1	
Kel. Karang Raja	1				
Kel. Karang Jaya	1				
3	2021	APBN (DAK) PK	Kel. Karang Jaya	21	42 Unit

			Kel. Cambai	21	
4	2022	Kolaborasi DAK & BASNAZ (PK&PB)	Kel. Karang Jaya	42	150 Unit
			Kel. Gunung Kemala	24	
			Kel. Payuputat	30	
			Kel. Anak Petai (1 Hampan)	54	
		APBD (PB)	Kel. Patih Galung	1	10 Unit
			Desa Karang Bindu	2	
			Desa Jungai	2	
			Kel. Tanjung Raman	2	
			Kel. Anak Petai	1	
			Kel. Sungai Medang	1	
		Kel. Muara Dua	1		
5	2023	CSR	Kel. Sukaraja (1 Hampan)	-	100 Unit
		APBD (PB)	Kel. Sungai Medang	2	12 Unit
			Kel. Tanjung Raman	1	
			Kel. Cambai	1	
			Kel. Muara Dua	4	
			Kel. Majasari	1	
			Kel. Gunung Ibul	1	
			Desa Talang Batu	1	
			Kel. Sindur	1	

Jumlah Total	656 Unit
---------------------	-----------------

Sumber : Diolah Oleh Penulis Berdasarkan Arsip Data Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih (2024)

Dapat dilihat dari 1.3, menunjukkan bahwa Program RTLH di Kota Prabumulih telah berhasil merenovasi atau membangun rumah baru sebanyak 656 unit dari tahun 2017. Dalam upaya menurunkan jumlah penduduk miskin di Kota Prabumulih Dinas PERKIM Kota Prabumulih setiap tahunnya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah bantuan pembangunan. Kriteria khusus masyarakat penerima Program RTLH adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Tidak Mampu;
2. Tanah Miliki Sendiri (Sertifikat);
3. Bangunan Tidak Layak;
 - a. Konstruksi Bangunan : - Atap atau Dinding dari bambu, papan.
- Lantai masih tanah.
 - b. Luasan : Kurang dari 3x6 m
 - c. Sanitasi : Air Bersih dan Air Limbah
4. Bersedia Dibedah.

Mengacu pada penjelasan di atas, terdapat situasi yang menjadi permasalahan dalam Program RTLH Kota Prabumulih. Secara empiris, setelah dilakukan observasi maka permasalahan pertama terkait dengan ketidakseimbangan dalam pembangunan rumah sering kali muncul karena pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Dampak dari situasi ini adalah tidak semua masyarakat miskin dapat menerima bantuan dari Program RTLH secara merata. Situasi ini harus segera diatasi karena nantinya akan berpengaruh pada jumlah penduduk miskin yang memiliki rumah tidak

layak huni. Permasalahan kedua yang ditemukan di lapangan adalah anggota keluarga yang mengajukan penerima bantuan, setelah di survei oleh Dinas PERKIM dan di terima, namun ada anggota keluarga lain yang tidak setuju jika rumahnya di renovasi atau dibangun ulang setelah. Untuk menyukseskan agar Program RTLH ini tersalurkan kepada masyarakat salah satunya adalah keinginan dari masyarakat itu sendiri untuk mau di bantu untuk mendapatkan rumah layak huni melalui Program RTLH ini.

Permasalahan ketiga terletak pada dana anggaran dari APBD untuk Program RTLH ini yang masih terbilang sedikit. Dana APBD yang tersedia untuk setiap tahunnya hanya tersedia untuk 10-12 unit rumah, sedangkan berdasarkan hasil jumlah rumah tidak layak huni Kota Prabumulih tanah milik sendiri ada sekitar 340 kartu keluarga yang terdaftar. Minimnya dana anggaran APBD untuk program RTLH menyebabkan masih banyaknya jumlah rumah tidak layak huni Kota Prabumulih.

Program RTLH adalah gebrakan baru yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Prabumulih untuk menurunkan angka kemiskinan sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat Kota Prabumulih. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini penulis akan mengevaluasi bagaimana Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Kota Prabumulih apakah program ini direvisi, dilanjutkan, atau dihentikan.

Merujuk pada hasil wawancara bahwa Bapak MF sebagai informan kunci :

“Menurut saya, program RTLH ini sudah cukup baik ya dalam pelaksanaannya program ini juga banyak masyarakat yang terbantulah dengan adanya program ini, sehingga menurut saya ya, program ini harus terus dilanjutkan....”

Kemudian Bapak BH sebagai informan utama juga menegaskan bahwa :

“Program RTLH sudah berjalan baik, terbukti banyak masyarakat Kota Prabumulih ini yang sangat berdampak, yang tadi rumahnya tidak layak huni sekarang menjadi layak huni....”

Dalam pernyataan wawancara yang sudah dilakukan di atas, maka kedua informan kunci dan informan utama menyatakan bahwa keduanya sangat mendukung dengan adanya Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Prabumulih.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian terdahulu terletak dari perbedaan variabel dan topik pembahasan penelitian karena berdasarkan studi literatur penelitian terdahulu banyak yang mengarah pada ketepatan sasaran program dan sosialisasi program yang dilakukan pemerintah, sedangkan topik pembahasan penelitian ini lebih mengarah ke pada awal terbentuknya Program RTLH hingga hasil dan dampak dari Program RTLH.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) di Kota Prabumulih ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) di Kota Prabumulih.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi referensi pembelajaran, khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan evaluasi program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi mahasiswa dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH), dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Instansi Pemerintah

Manfaat bagi instansi pemerintah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) agar menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu hasil evaluasi dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat umum dan khususnya masyarakat penerima bantuan program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Winaryati, Eny., Muhammad Munsarif, Mardiana, Suwahono. (2021). Model-Model Evaluasi, Aplikasi Dan Kombinasinya. Banguntapan : KBM Indonesia.
- Hasanudin, Aktsa S., Kumiati, Mita S. (2022). Evaluasi Program Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program.
- Ibrahim, Misykat Malik. (2018). Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif). Makassar : Alauddin University Press
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis : A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.

Jurnal :

- Sukarni, Sri, 2020, 'Evaluasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Program Studi Seni Rupa Dengan Pendekatan Goal Oriented Evaluation Model', *Jurnal Bina Karya*, 14(11), 3485-3492.
- Kurniawati, E.W., No Date, 'Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product)', *Islamic Education Journal*, 2(1), 19-25.
- Diana, A. & Sari, R., 2023, 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Indonesia (Jsii)*, 1(1), 157-166.
- Musarwan, M. & Warsah, I., 2022, 'Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 186-199.
- Universitas Lampung *Et Al.* (2021) 'Evaluasi Program Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni (Baperlahu): Studi Pada Kabupaten Mesuji Tahun 2019', *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(2), Pp. 175-184.
- Magdalena, C.M.-, 2021, 'Efektivitas Program Csr Bank Jateng Dalam Kebijakan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Kota Surakarta', *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1).
- Tursilarini, T.Y., 2020, 'Dampak Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Bagi Kesejahteraan Sosial Keluarga Penerima Manfaat Di Kabupaten Bangka', *Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44(1), 1-21.

- Oktaviranti, S.A. & Oktariyanda, T.A., 2021, 'Efektivitas Program Bhakti Tni Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Komando Rayon Militer (Koramil) 0819/19 Prigen', *Publika*, 9(3), 69–80.
- Purwanti, O.D. & Mali, M.G., 2023, 'Program Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Rs-Rtlh) Di Kecamatan Ngampilan', *Populika*, 11(1), 57-67.
- Gunadi, B., Kostini, N. & Alexandri, M.B., 2023, 'Evaluasi Kebijakan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Cimahi Tahun 2020', *Responsive*, 5(4), 321.
- Kuntjorowati, E., No Date, 'Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Berdampak Sosial Bagi Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung', *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 233-244.
- Wulansari, R. & Ma'ani, K.D., 2021, 'Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Menjadi Layak Huni Di Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 3(2), 163–171.
- Sujarwani, Riau & Suhandri., 2021, 'Evaluasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Tanjung Lipat Kabupaten Lingga', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Raja Haji (Jisipol)*, 3(1), 627-644.
- Taufik, Yuyun & Santy, 2020, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Mbr) Di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 203-211.
- Guzman, K.C. & Oktarina, N., 2018, 'Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga'. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 301-315.
- Ardiansyah, Risnita & Jailani, M.S., 2023, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman

Keputusan Walikota Prabumulih Nomor : 275A/KPTS/DPKP/2023 Tentang Penerima Hibah Kegiatan Pembangunan Rumah Layak Huni Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih Tahun 2023

Peraturan Walikota Prabumulih Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar, Dinas Daerah Kota Prabumulih

Website :

bps.go.id

prabumulihkota.bps.go.id

worldometers.info

nahp.pu.go.id

99.co.id